

PKM Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Remaja Putri

Asiani Abu¹, Nurhijrah¹, Rika Riwayani¹

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra kegiatan PKM adalah Masyarakat dan Kepala Desa Bonde Utara, Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yang masyarakatnya adalah petani dan Perempuannya mempunyai waktu luang, pelatihan ini bernilai ekonomis permasalahan mitra, sebagai berikut: (1) Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran kurang memiliki pengetahuan tentang hantaran pengantin (2) Mitra kurang mengetahui jenis-jenis hantaran pengantin (3) Mitra kurang mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hantaran pengantin (4) Mitra tidak mengetahui teknik pembuatan Hantaran Pengantin (5) Mitra tidak trampil membuat hantaran pengantin dengan menggunakan bahan dan peralatan yang sederhana. Metode yang digunakan adalah: demonstrasi, diskusi, pelatihan dan tanya-jawab, Sasaran pelatihan sebagai mitra adalah Ibu-Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri Hasil yang dicapai adalah (1) Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran memiliki pengetahuan tentang hantaran pengantin (2) Mitra mengetahui jenis-jenis hantaran pengantin (3) Mitra mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hantaran pengantin (4) Mitra mengetahui teknik pembuatan Hantaran Pengantin (5) Mitra trampil membuat hantaran pengantin dengan menggunakan bahan dan peralatan yang sederhana.

Kata Kunci: peta digital, potensi desa, perencanaan pembangunan

Abstract. The partners for PKM activities are the community and head of North Bonde Village, Pamboang District, Majene Regency, whose community is fishermen and women have free time. This training has economic value. The partner's problems are as follows: (1) Partners, in this case the target community, lack knowledge about delivery. bride and groom (2) Partners don't know the types of bridal gifts (3) Partners don't know the tools and materials used to make bridal gifts (4) Partners don't know the techniques for making bridal gifts (5) Partners don't have the skills to make bridal gifts using materials and simple equipment. The methods used are: demonstration, discussion, training and question and answer. The targets of the training as partners are Housewives and Young Women. The results achieved are (1) Partners, in this case the target community, have knowledge about bridal delivery (2) Partners know the types of bridal gifts (3) Partners know the tools and materials used to make bridal gifts (4) Partners know the techniques for making bridal gifts (5) Partners are skilled at making bridal gifts using simple materials and equipment.

Keywords: Training, Bridal Delivery, Housewives, Young Women

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berlokasi pada Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene . Kecamatan Pamboang adalah salah satu desa yang masuk wilayah administratif di desa Bonde utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene . Oleh karena itu Mitra PKM adalah Bapak Kepala di Desa Bonde utara Kecamatan Pamboang masyarakat yang memiliki berbagai macam permasalahan lingkungan fisik dan lingkungan sosial, seperti halnya: Ibu-ibu rumah tangga sesudah pengolahan tanah pertanian dan panen tidak produktif dilihat dari sisi waktu. Pada umumnya mereka tidak memanfaatkan waktu

luangnya untuk kegiatan produktif, seperti halnya membuat Hantaran Pengantin. Hal itu disebabkan karena kurangnya tenaga atau pelatih yang dapat memberdayakan mereka. Selain itu juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tentang membuat Hantaran Pengantin menjadi barang yang bernilai ekonomi.

Berdasarkan hasil survei seperti yang dikemukakan diatas sangat dibenarkan oleh Kepala desa Bonde Utara Oleh karena itu Kepala Desa Bonde Utara meminta kiranya masyarakatnya dapat diberdayakan atas kekuarungannya sehingga kelak yang akan datang mereka akan mudah

menyelesaikan permasalahannya, Selanjutnya Kepala Desa juga menuturkan bahwa Sebagian besar masyarakatnya kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi masalah lingkungan fisik dan kerumah tanggaan . Atas dasar uraian ini, maka sangat tepat pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berlokasi Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang salah satu Desa yang masuk wilayah administratif Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene . Adapun gambaran umum Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang adalah sebagai berikut:

Permasalahan lingkungan yang teridentifikasi di Desa Bonde utara saat survei yang dilakukan pada Februari 2022 adalah sebagai berikut: pada masyarakat di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, terdapat ibu rumah tangga dan remaja putri yang mempunyai waktu luang untuk memberdayakan mereka maka diberikan keterampilan. Hal ini dilakukan karena kurangnya tenaga terampil yang dapat melatih mereka, kurangnya motivasi mereka dalam hal melakukan kegiatan produktif, dan mereka belum melihat peluang pasar, tentang pembuatan berupa Hantaran Pengantin, tokoh masyarakat mendengar informasi Kepala Desa dan sebagai tenaga pengajar di Universitas Negeri Makassar, maka hal tersebut saya respon secara positif

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu (1) Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran kurang memiliki pengetahuan tentang hantaran pengantin (2) Mitra kurang mengetahui jenis-jenis hantaran pengantin (3) Mitra kurang mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hantaran pengantin (4) Mitra tidak mengetahui teknik pembuatan Hantaran Pengantin (5) Mitra tidak trampil membuat hantaran pengantin dengan menggunakan bahan dan peralatan yang sederhana

II. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah terdiri dari beberapa tahapan adalah :

a. Tahapan Perizinan dan Persiapan Lokasi Untuk memulai kegiatan PKM di Desa

Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene maka terlebih dahulu Ketua Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) menyampaikan surat permohonan izin lokasi PKM, yakni kepada Pemerintah Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dalam hal ini Dinas Pembangunan Kabupaten Majene untuk memperoleh izin lokasi. Selanjutnya dilakukan persiapan lokasi.

b. Tahapan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada Dinas Pembangunan Desa, Kecamatan dan Kabupaten Majene, terutama pada masyarakat sasaran di di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang

c. Tahapan penyuluhan

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM memberikan materi atau penyuluhan kepada kelompok masyarakat sasaran

d. Tahapan memperkenalkan Bahan dan Alat

Tim pelaksana memperkenalkan alat dan bahan yang akan dibuat hantaran pengantin berbagai macam bahan atau jenis kain yang cocok untuk dibuat hantaran pengantin.

e. Tahapan melakukan pelatihan dan pendampingan

Pada tahapan ini tim pelaksana PKM melatih dan mendampingi mitra dalam hal ini masyarakat sasaran mempratikkan membuat hantaran pengantin , mulai dari kegiatan: (1) memilih model hantaran pengantin (2) menggambar pola hantaran pengantin bagian bawah a. menggantung kain yang akan dipakai pada bagian bawah untuk membungkus wadah bagian bawah b. menjahit kain yang akan dipakai pada wadah hantaran pengantin c. memasang karet d. memasang pada kain pada wadah hantaran yang sudah dimasukkan karet (3) membuat penutup hantaran a. Menggantung pastik mika b. Merekatkan penutup hantaran pengantin sehingga membentuk segi empat dan c. finishing, Tahapan monitoring dan evaluasi. Tahap monitoring dilakukan pada saat mitra diberdayakan. Tahapan evaluasi dilakukan pada saat pemberdayaantelah selesai.

Tejuyowono dalam Munawa (2012) pemberdayaan masyarakat merupakan tuntutan utama pembangunan. Ini terkait dengan teori sumber daya manusia yang memandang mutu

penduduk sebagai kunci utama pembangunan. Sumber daya yang berkualitas tidak dapat dihasilkan secara singkat tetapi melalui suatu proses pendidikan, pelatihan, dan pengalaman demi mewujudkan sumber daya manusia yang mampu memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, dan keterampilan.

Pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (human investment) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja (Payaman Simanjuntak, 2005).

“Pelatihan (training) merupakan proses pendidikan yang didalamnya ada proses pembelajaran dilaksanakan dalam jangka pendek, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga mampu meningkatkan kompetensi individu, mampu membantu orang lain dalam memperoleh skill dan pengetahuan” (Rivai, 2005).

Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

Menurut Carrell (2011), tujuan utama pelatihan dapat dibagi menjadi 5 area: Untuk meningkatkan keterampilan karyawan baru, Untuk mengurangi waktu belajar bagi karyawan baru agar menjadi kompeten. Untuk membantu masalah operasional. Untuk menyiapkan karyawan dalam promosi. Untuk memberi orientasi karyawan untuk lebih mengenal organisasinya Menurut Indah Puji Hartatik (2014) jenis-jenis pelatihan adalah:

1) Pelatihan Keahlian

Pelatihan keahlian (skills training) merupakan pelatihan yang sering dijumpai dalam organisasi. Program pelatihannya relatif sederhana: kebutuhan atau kekurangan diidentifikasi melalui penilaian yang jeli. Kriteria penilaian efektifitas pelatihan juga berdasarkan pada sasaran yang diidentifikasi dalam tahap penilaian.

2) Pelatihan Ulang

Pelatihan ulang (retraining) adalah subset pelatihan keahlian. Pelatihan ulang berupaya memberikan

kepada para karyawan keahlian- keahlian yang mereka butuhkan untuk menghadapi tuntutan kerja yang berubah-ubah. Seperti tenaga kerja instansi pendidikan yang biasanya bekerja menggunakan mesin ketik manual mungkin harus dilatih dengan mesin computer atau akses internet.

3) Pelatihan Lintas Fungsional

Pelatihan lintas fungsional (cross functional training) melibatkan pelatihan karyawan untuk melakukan aktivitas kerja dalam bidang lainnya selain dan pekerjaan yang ditugaskan.

4) Pelatihan Tim

Pelatihan tim merupakan bekerjasarna terdiri dari sekelompok Individu untuk menyelesaikan pekerjaan demi tujuan bersama dalam sebuah tim kerja.

5) Pelatihan Kreatifitas.

Pelatihan kreatifitas (creativity training) berlandaskan pada asumsi bahwa kreativitas dapat dipelajari. Maksudnya tenaga kerja diberikan peluang untuk mengeluarkan gagasan sebebaskan mungkin yang berdasar pada penilaian rasional dan biaya dan kelayakan.

Menurut Dunnette (2006), keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat.

Menurut Rahmawati (2013) hantaran pengantin merupakan hadiah atau persembahan yang diberikan keluarga calon pengantin laki- laki kepada calon pengantin wanita sebagai bentuk penghormatan

Wadah hantaran yang terbuat dari rotan dan tidak dihias, setelah pengemasan bisa dipercantik dengan menambahkan aksesoris renda yang sudah dipadukan dengan karet elastik. Wadah hantaran yang terbuat dari rotan yang sudah dilapisi kain dengan renda dan wadah hantaran yang terbuat dari boks yang sudah dihias biasanya sudah bisa dijumpai dalam berbagai ukuran dan siap pakai (Enen Wardana, 2001) dalam Rahmawati 2013.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

a. Pembuatan bagian bawah hantaran

- 1) Menjelaskan materi yang akan dilaksanakan pada kegiatan yaitu hantaran pengantin yang akan dibuat dalam pelaksanaan pengabdian dalam masyarakat ini



Gambar 1 Menjelaskan materi

- 2) Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan pulpen, pensil HB, Pensil MerahBiru, Mistar, CM, Penghapus, Rawutan, Gunting, Gunting kertas, Jarum tangan, Jarum mesin, Pendedel. Lem tembak, lem lilin tembak, doble tape, cutter, gunting,



Gambar 2 Alar membuat hantaran

- 3) Bahan nya adalah Kardus, kain silk warna emas, pita warna kuning emas, kain organza , hiasan bunga, lempengan sudut hantaran , pita , karet, kardus, plastic mika tebal,corsase, lempengan segi tiga, kertas pola benang. silotip dan lem tembak



Gambar 3 Bahan hantaran pengantin

- a) Setelah kardus dipotong lalu kardus dilem dibentuk kotak, Adapun ukurankardus tergantung yang diinginkan besarnya.
- b) Kemudian kain digunting sesuai ukuran lalu dijahit mesin untuk membuat kerutan pada kain , ukuran panjang kain usahakan 3 kali lipat dari ukuran sekeling dos yang akan dibuat hantaran pengantin
- c) Setelahselesai dipasangkan karet lalu dipasang pada dos yang membentuk segi empat yang telah dibuat
- d) Setelah selesai dibuat segi empat Panjang yang sesuai ukuran dari dos, ukuran dos tergantung dari besarnya hantarn penganti yang diinginka, lalu dibungkus kain dan dimasukkan dibagian atas dos lalu ditekan sampai menjadi bagian dalam hantaran



Gambar 4 mengerjakan bagian bawah hantaran

- e) Bagian bawah wadah hantaran pengantin yang telsh selesai dibungkus dengan kain, diberi perekat atau dilem dengan menggunakan lem tembak supaya kuat atau tidak bergeser.

b. Pembuatan penutup hantaran pengantin dengan plastic mika

A. Buat pola penutup hantaran pengantin pada kertas pola

- 1) Bahan yang digunakan adalah kain metelik , kain organza , hiasan bunga corsase , lempengan sudut hantaran , pita, karet, kardus, plastic mika tebal , kertas pola benang.



Gambar 5 Memperlihatkan bagian penutup hantaran pengantin



Gambar 6 Menjelaskan cara membuat penutup hantaran pengantin

- 2) Bentuk plastic mika menjadi kotak dengan perekat double tip yang ditempelkan kesekiling pinggir plastik mika yang telah digunting lalu ditempelkan pada masing pinggir plastic sehingga membentuk kotak penutup hantaran pengantin
- 3) Setelah penutup hantaran terbentuk, kemudian hias dengan bahan yang telah disiapkan yaitu kain organza.
- 4) Pada bagian atas ditengah hantaran pengantin yang akan dihias di- tempelkan kain organza lalu pada bagian tengah diberi pita warna kuning emas , corsase hiasan kembang ros warna emas
- 5) Setelah dirapikan pada bagian penutup dan sudut hantaran pengantin, lalu ditempelkan lempengan yang berwarna kuning emas dengan menggunakan lem tembak pada bagian sudutnya lempengan dari bahan palstik yang berwarna emas
- 6) Pada bagian terakhir pastikan bagian penutup hantaran pengantin dapat masuk dibagian bawah hantaran yaitu bagian dos yang telah dibungkus dengan kain , sehingga kelihatan rapih, siap untuk

digunakan pada acara pernikahan.



Gambar 7 memperlihatkan hasil hantaran dan sertifikat

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran memiliki pengetahuan tentang hantaran pengantin
2. Mitra mengetahui jenis-jenis hantaran pengantin pelaksanaan program Kemitraan
3. Mitra mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hantaran pengantin
4. Mitra mengetahui teknik pembuatan Hantaran Pengantin
5. Mitra trampil membuat hantaran pengantin dengan menggunakan bahan dan peralatan yang sederhana dan bernilai ekonomi

B. Saran

1. Mitra meminta kepada pengabdian untuk kembali melaksanakan pelatihan dengan materi yang berbeda.
2. Mitra meminta kepada pengabdian untuk membina manajemen usaha

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana pengabdian . Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung.

Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Provinsi Sulawesi Selatan,

yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Carrell. 2011. *Pelatihan Tenaga Kerja, Defenisi dan Tujuan*. Nop 2010.[http/ jurnal. SDM Blogspot.com](http://jurnal.SDM Blogspot.com)
- Dunnette. 2006. *Handbook of Undustrial and Organizations Psychology*. New York:
- Indah PujiHartatik. 2014. *Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: Penerbit Laksana.
- Iverson. 2001. *Memahami Keterampilan Pribadi*. Bandung :CV. Pustaka.
- Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Rivai. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja GrafindoPersada.
- Rahmawati , 2013. *Skripsi, Efektifitas Pelatihan Keterampilan Hataran Pengantin bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Palette Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*.
- Tejoyuwono. 2012. *Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah*.Yogyakarta: Repro. Ilmu Tanah Uniersitas Gadjah Mada.